**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB III

# METODOLOGI

## 3.1. Gambaran Umum

Karya penulis di Tugas Akhir ini adalah skenario film panjang berjudul *Cherry*. Skenario film berdurasi 70-80 menit yang menceritakan perubahan drastis seorang perempuan menjadi cantik karena tekanan sosial orang di sekitarnya. Perubahan karakter protagonis tersebut dibatasi beberapa bagian dalam struktur *beat sheet*.

### 3.1.1. Sinopsis

Cherry (24) baru saja menyelesaikan kuliah masternya di bidang desain interior dan kembali ke Jakarta setelah dua tahun lamanya tidak bertemu dengan sahabat sekaligus tetangga semenjak kecil bahkan semenjak kandungan saat orang tua mereka menggunakan dokter kandungan yang sama. Lisa (25), sahabat sekaligus saingan Cherry yang dimulai saat Lisa mendapatkan kostum putri untuk penampilan teater saat kecil dibandingkan Cherry yang mendapatkan kostum ksatria perang. Nathan (25) lelaki homoseksual yang tidak peduli dengan kehidupan orang lain. Dan Albert (24) tetangga persis sebelah rumahnya yang dingin dan pendiam. Semenjak Cherry baru kembali, empat orang sahabat tersebut bertemu di sebuah cafe setelah sekian lama.

Kekalahan mutlak Cherry adalah saat Lisa memperlihatkan cincin pertunangannya dan akan segera menikah dalam satu bulan. Cherry memang


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

selalu menang secara akademis tetapi tidak pernah memprioritaskan penampilannya. Lisa dan Nathan selalu menuntut Cherry untuk selalu tampil cantik yang menjadi alasan utama mengapa dia tidak pernah memiliki pacar, walaupun Albert menganggap hal tersebut tidak penting dan melihat kemampuan Cherry dibandingkan yang lain. Cherry akhirnya bertekad untuk merubah penampilannya agar mendapatkan pasangan untuk menghadiri pernikahan Lisa yang secara kebetulan hanya dia yang tidak memiliki pasangan (Nathan dan Albert sudah memiliki pacar). Tapi usaha Cherry dengan berolahrag dan diet selalu gagal ditambah kesibukan yang diberikan Nathan untuk mengadakan bridal shower kejutan untuk Lisa membuat dia sedikit menyerah.

Pertemuan Cherry dengan Valerie (75) saat membeli keperluan acara dapat mengabulkan keinginannya untuk menjadi cantik secara drastis dan abadi dengan syarat harus mendapatkan ciuman sejati sebelum bulan purnama yang terjadi sebelum acara pernikahan Lisa. Cherry masih belum terbiasa dengan penampilan barunya dan rahasia tersebut hanya diketahui oleh Albert. Semakin lama, ia menjadi percaya diri untuk berkenalan dengan Piotr (26), lelaki keturunan Polandia yang dikenalnya lewat tinder. Kehidupan Cherry menjadi lebih baik bahkan Piotr berani untuk melamarnya dan mengajaknya ikut ke Polandia tetapi Cherry yang baru pertama kali dekat dengan seseorang dengan intensi sebagai pacar bahkan belum mendapatkan ciuman pertamanya. Cherry semakin dekat dengan Albert yang membantunya untuk keperluan acara bridal shower yang semakin lama bertambah diberikan oleh Nathan (Albert kebetulan baru putus dengan pacarnya).


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

Ciuman pertamanya dengan Piotr ternyata bukan cinta sejatinya sehingga Cherry kembali seperti semula saat Piotr berusaha memperkosa dirinya. Saat Cherry menceritakan hal tersebut kepada sahabatnya hanya Albert yang senang melihat dirinya kembali seperti semula yang tentu tidak disukai Cherry dan memarahi Albert karena tidak pernah mengerti dirinya. Nathan bahkan tidak datang untuk mengetahui keadaan Cherry karena malas dan Lisa yang datang hanya marah karena merasa hari besar pernikahannya dirusak (Lisa selalu mengingkan perhatian utama). Penampilannya menjadi lebih buruk dari sebelumnya saat menghadiri pernikahan Lisa dan Cherry memutuskan untuk fokus terhadap karirnya sebagai desain interior.

Cherry baru menyadari bahwa hanya Albert yang dapat melihat kemampuan dan menerima dia apa adanya dibandingkan teman-temannya yang hanya melihat tampilan luar saja. Dia berusaha memperbaiki hubungannya dengan Albert sebelum pergi ke luar mengejar karirnya. Pada akhirnya Cherry mendapatkan ciuman sejati dari Albert dan mendapatkan kecantikannya kembali. Mereka memulai petualangannya yang baru sebagai pasangan dan hidup bahagia sementara Cherry tetap mengejar cita – citanya.

### 3.1.2. Peralatan

Skenario film panjang *Cherry* dibuat penulis dengan software khusus penulisan skenatio yaitu *Celtx* dan juga software untuk penulisan beberapa data tambahan menggunakan *Microsoft Word*. Penulis juga menggunakan beberapa lembar kertas dan buku untuk mencatat ide atau hal penting berhubungan dengan skenario.


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

## 3.2. Tahapan Kerja

*Cherry* merupakan skenario film panjang pertama yang penulis kerjakan dan digunakan sebagai tugas akhir. Proses yang dilakukan bertahap dan membutuhkan waktu. Tahapan yang penulis lewati sampai akhirnya menciptakan skenario film panjang *Cherry* adalah:

### 3.2.1. Menemukan Ide Cerita

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah menemukan ide atau inti cerita. Cerita singkat perjalanan penulis sebelum mengambil tugas akhir tentang skenario film panjang *Cherry* adalah penulis sendiri pernah mengalami kegagalan dalam pembuatan tugas akhir film pendek mengenai perempuan yang merasa pernikahannya diibaratkan sebagai hukuman mati dan juga tidak menyelesaikan skripsi mengenai film *Berbagi Suami* karya Nia Dinata. Satu hal yang menarik sekaligus menjadi benang merah ketiga laporan yang pernah dan sedang penulis kerjakan adalah mengenai perempuan. Walaupun awalnya penulis diminta salah satu dosen kelas *scriptwriting*, Baskoro Adi untuk memberikan 10 *logline* yang nantinya akan dipilih satu yang menarik, tetapi setelah melewati beberapa pertimbangan, penulis memutuskan untuk memilih *logline* tentang tiga orang teman perempuan gosip yang susah mencari pasangan hidup sehingga menggunakan aplikasi dating hingga dukun bertindak.

Setelah melewati proses bimbingan beberapa kali dengan dosen pembimbing tugas akhir, Perdana Kartawiyudha membuat perubahan ide cerita menjadi fokus terhadap satu karakter utama atau karakter protagonis bernama


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

Cherry. Cerita dalam skenario ini berawal dari pengalaman penulis mendengarkan cerita teman-teman pacar penulis mengenai kisah percintaan di sekitar hidup mereka. Salah satu teman yang menginsipirasi pembuatan skenario *Cherry* sendiri adalah Cherry Virginia dan penulis mengambil nama dengan kondisi fisik maupun sosiologi yang berbeda dibandingkan aslinya. Dosen pembimbing juga menyarankan buku *Save the Cat* karya Blake Snyder yang menjadi dasar penulisan skenario.

### 3.2.2. Penggunaan wawancara kualitatif

Untuk mendukung penulis dalam menjelaskan kondisi psikolgis karakter protagonis, penulis menggunakan wawancara kualitatif dengan beberapa narasumber. Karakter Cherry dibagi menjadi dua unsur penting yaitu perempuan dan psikologi. Sehingga narasumber dapat langsung difokuskan kepada perempuan – perempuan yang terutama berasal dari bidang psikologi. Pertanyaan yang disiapkan seputar kecantikan, feminisme, dan perempuan itu sendiri berdasarkan fungsi sosialnya dalam masyarakat. Penulis tidak menceritakan karakter Cherry terlebih dahulu untuk mendapatkan jawaban yang lebih objektif sehingga aksi reaksi yang terjadi pada karakter protagonis tersebut tidak terlalu berpengaruh melainkan hanya sebatas pengertian umum psikologi.

### 3.2.3. Penerapan *Beat Sheet*

Dalam buku *Save the Cat* menjelaskan penggunaan struktur *beat sheet* yang berupa pengembangan struktur tiga babak menurut Syd Field menjadi 15 bagian yang lebih detail. Dosen pembimbing menyarankan pembuatan tabel sebagai berikut:


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

| No. | Beat Sheet | Keterangan | Penerapan Dalam Cerita |
|---|---|---|---|
| 1 | *Opening Image* | Impresi pertama yang menjelaskan keseluruhan film sehingga penonton dapat melihat *tone, mood*, dan jenis film dari awal. | Cherry yang dulu tidak berhasil mendapatkan peran putri saat kecil karena gurunya merasa Lisa, sahabat sekaligus saingannya yang lebih cantik. |
| 2 | *Set-Up* | Bagian ini memperkenalkan semua perilaku karakter dan menjelaskan bagiamana sehingga karakter protagonis harus mengadakan perubahan sampai petualangan dimulai. | Sahabatnya selalu menuntun penampilan Cherry untuk berubah kecuali Albert yang selalu meminta Cherry untuk tampil apa adanya. |
| 3 | *Theme Stated* | Pesan yang ingin disampaikan sepanjang cerita. | "Cantik bukan hanya berasal dari luar, justru kecantikan dari dalam lebih terpancar". |
| 4 | *Catalyst* | Perubahan yang terjadi pada karakter protagonis yang membuat | Pernikahan Lisa, sahabat sekaligus saingan Cherry semenjak kecil membuat |


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | kehidupannya berubah total dan seringkali terlihat sebagai kabar buruk. | dirinya merasa kalah total ditambah perilaku sahabatnya yang selalu menilai penampilan Cherry. |
| 5 | *Debate* | Kesempatan terkahir karakter protagonis berdebat antara melanjutkan petualangan barunya atau tetap dengan kehidupan lamanya. | Cherry melakukan berbagai usaha untuk merubah penampilannya tetapi selalu gagal ditambah kesibukan persiapan acara *bridal shower* kejutan yang disiapkan oleh Nathan dan selalu dibantu oleh Albert. |
| 6 | *Break Into Two* | Setelah mempertimbangkan pilihannya, karakter protagonis memulai kehidupan barunya secara aktif. | Pertemuan dengan Valerie yang dapat merubah penampilannya dengan bantuan magis tetapi terdapat syarat untuk kecantikannya dan rahasia tersebut hanya diketahui oleh Albert. |
| 7 | *B Story* | Cerita baru yang tercipta dan masih berhubungan dengan tema utama dan | Penampilan baru Cherry membuatnya lebih percaya diri untuk berkenalan dengan Piotr tetapi seringkali harus |


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | memungkinkan karakter baru muncul. | memprioritaskan kepentingan *bridal shower* sambil memperhatikan syarat kecantikannya. |
| 8 | *Fun and Games* | Karakter protagonis tidak mendapatkan kendala yang menghalangi tujuan barunya dan cerita dikemas secara ringan. | Hubungan Cherry dengan Piotr berjalan dengan baik begitu pula acara Lisa. |
| 9 | *Midpoint* | Kebalikan dari *All is Lost* dimana karakter protagonis dapat kemenangan semata atau dapat pula seolah-olah dunia sekitar karakter protagonis runtuh. | Cherry mulai terbiasa dengan kecantikannya dan hubungan dengan Piotr semakin intim. |
| 10 | *Bad Guy Close In* | Karakter antagonis semakin kuat menghalangi karakter protagonis dan motif tersembunyi setiap | Motif setiap orang mulai terlihat dari Nathan yang memanfaatkan kemampuan Cherry untuk acara *bridal shower*, Piotr yang ingin |


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | karakter mulai terlihat sehingga karakter protagonis sendiri yang harus berusaha lepas. | mendapatkan keperawanan Cherry, Lisa selalu ingin mendapatkan sorotan, Valerie yang menginginkan tumbal sebagai syarat kecantikannya, dan Albert yang memintanya untuk kembali tetapi dimarahi habis-habisan oleh Cherry. |
| 11 | *All Is Lost* | Bagian ini memperlihatkan seolah-olah karakter protagonis merasa kalah total dan kematian karakter yang lama beserta kehidupan dan pemikiran lamanya. | Penampilan Cherry kembali seperti sebelumnya bahkan lebih buruk dan hubungan dengan sahabatnya semakin menjauh. |
| 12 | *Dark Night Of The Soul* | Karakter protagonis berada di titik terendah dalam hidupnya dan solusi yang dapat menyelamatkannya tidak muncul. | Merasa sudah kehilangan segalanya, Cherry memutuskan untuk fokus terhadap karirnya setelah pernikahan Lisa. |
| 13 | *Break Into Three* | Solusi yang tercipta atas penggabungan | Cherry menyadari bahwa hanya Albert yang selalu dapat |



Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | kehidupan awal dan B *story* karakter protagonis. | melihat dan menerima dia apa adanya. |
| 14 | *Finale* | Kehidupan baru karakter protagonis yang tercipta atas pelajaran yang diterima sepanjang cerita. | Cherry berjuang untuk mendapatkan Albert atau setidaknya hubungan mereka kembali seperti dulu sebelum dia pergi mengejar karirnya. |
| 15 | *Final Image* | Kebalikan dari opening image dan membuktikan perubahan karakter protagonis dibandingkan kehidupan awalnya. | Albert memberikan ciuman sejati untuk Cherry sehingga kecantikannya kembali yang cantik seperti putri. |

Tabel 3.1. *Beat Sheet Cherry*

Tabel tersebut mempermudah penulis untuk menerapkannya dalam cerita *Cherry*. Penerapan dalam cerita hanya berupa satu kalimat yang menjelaskan keseluruhan bagian yang diwakilinya. Setiap bagian sudah memiliki perkiraan berapa banyak waktu yang diperlukan dalam skenario sehingga penulis dapat membatasi panjang cerita yang diperlukan. Melalui tabel beat sheet ini juga dapat diketahui bagian-bagian mana saja karakter protagonis mengalami perubahan, yaitu pada *catalyst*, *break into two*, *midpoint*, *all is lost*, *break into three*, dan *final image*.



Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

### 3.2.4. Pembuatan *Scene Plot*

Setelah menerapkan *beat sheet* dalam cerita, penulis diminta dosen pembimbing untuk melanjutkan pembuatan *scene plot* dimana hanya berisi deskripsi waktu, tempat, dan aksi karakter tanpa dialog. Hal ini membantu penulis untuk mempermudah pembuatan skenario yang berisi lebih dari 70 adegan untuk durasi sekitar 75 menit.

### 3.2.5. Penulisan Skenario

Penulisan sebuah skenario film panjang membutuhkan format yang sah secara internasional. Naskah atau yang juga dikenal sebagai skenario adalah sebuah cerita dalam sebuah format penulisan yang umumnya berisi narasi, karakter, maupun detail cerita tersebut. David Trottier menjelaskan bahwa penulis skenario fokus terhadap aspek visual dan emosional cerita (Trottier, 2010, hlm. 4). *Scene plot* sangat membantu penulis dalam membentuk kerangka cerita dan penulis hanya perlu menambahkan dialog yang dibutuhkan dan memberikan detail-detail kejadian yang menjelaskan sebuah kondisi maupun menjelaskan karakter.

#### 3.2.5.1. Format Skenario

Format yang awalnya hanya mendeskripsikan singkat adegan yang akan dilakukan menjadi lebih kompleks seiring berkembanganya teknologi dan kebutuhan visual secara lebih kreatif. Mulai ditetapkan sebuah format atau tolak ukur sebuah skenario yang tidak hanya dapat diaplikasikan dalam produksi film panjang, tetapi menjadi standar yang bisa dipakai dalam dunia perfilman (Dyas, 1993, hlm. 41). Salah satu standar film panjang


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

yaitu berupa skenario yang berkisar 70-120 halaman dengan durasi film sekitar 70-120 menit.

### 3.3. Acuan

Salah satu kelemahan penulis sebagai *visual thinker* adalah membayangkan gambaran adegan terlebih dahulu dibandingkan plot cerita. Terkadang penulis terhambat karena ingin mempertahankan adegan yang dibuatnya dan menjadi tidak fleksibel dalam pembuatan cerita. Tetapi ada beberapa film yang menjadi acuan penulis dalam pembuatan cerita.

Gambar 3.1 Faults (2014)
(Sumber www.scinefilesreviews.files.wordpress.com201507faults-leland-orsen-mary-elizabeth-winstead-claire-ansel-psychological-thriller-2014-movie-review.jpg)

Film yang dibuat oleh Riley Stearns pada tahun 2014, *Faults* membuat penulis tertarik dengan karakter protagonis yang mengalami perubahan – perubahan sepanjang cerita. Perubahan karakter protagonis didukung oleh perubahan – perubahan elemen lain sepanjang film seperti perubahan *mood*, set,


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

pencahayaan, dan *tone* dari awal sampai akhir cerita. Penulis menyukai transisi perubahan yang lembut sehingga penonton secara pasif tidak menyadarinya. Pada bagian awal cerita dibuat suasana yang dibalut dengan komedi ringan bercerita tentang seorang penulis buku yang diberikan tantangan untuk menyelamatkan seorang perempuan yang dijebak oleh anggota kultus. Tetapi pada akhir cerita perempuan tersebut adalah ketua kultus sehingga penulis buku tersebut juga masuh ke dalam anggota dan perubahan yang terjadi hingga akhir didukung oleh banyak elemen secara tidak langsung.

Gambar 3.2 Ini Kisah Tiga Dara (2016)
(Sumber www.meaker.comhiburanwp-contentuploads201608Ini-Kisah-Tiga-Dara.jpg)

Film musikal karya Nia Dinata (2016) yang dikemas ringan mengenai tiga perempuan bersaudara dan lebih fokus terhadap anak pertama yang belum mendapatkan jodoh. Banyak pesan untuk perempuan jaman sekarang yang disampaikan sepanjang cerita mengenai bagaimana memposisikan dirinya dalam


Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017

masyarakat dan kehidupan asmaranya. Walaupun cerita yang dibuat penulis bukan film musikal tetapi kondisi masyarakat Indonesia yang penulis inginkan ada dalam film yang dikeluarkan pada tahun 2016 ini.

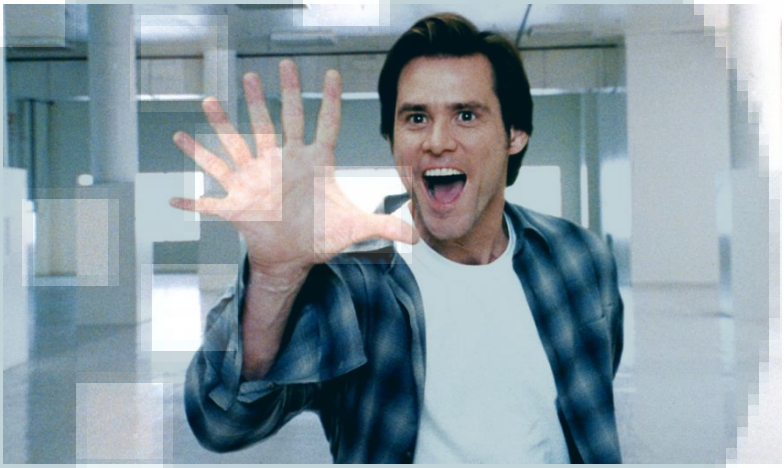

Gambar 3.3 Bruce Almighty (2003)

Salah satu contoh jenis film *out of the bottle* adalah film *Bruce Almighty* (2003). Film komedi ringan yang bercerita tentang seseorang yang diberikan kekuatan Tuhan setelah mengeluh karena tidak mendapatkan apa yang diinginkannya. Karakter protagonis belajar berdasarkan pengalaman yang didapatnya setelah menggunakan kekuatan ajaib yang didapatnya. Walaupun dinamika karakter protagonis tidak terlalu berubah sepanjang film, tetapi kondisi sosial dan psikologi karakter tersebut saling berhubungan untuk dijadikan refrensi karya penulis.



Pengembangan Karakter...,Glen Susanto,FSD UMN,2017